



# Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Menggunakan Model Addie Pada Materi Passing Control Sepak Bola

I Kadek Restu Ariawan<sup>1\*</sup>, I Putu Panca Adi<sup>2</sup>, I Gede Suwiwa<sup>3</sup> 

<sup>1,2,3</sup> Prodi Pendidikan Olahraga, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received August 07, 2023

Revised August 09, 2023

Accepted October 10, 2023

Available online October 25, 2023

### Kata Kunci:

Media Pembelajaran, Video Tutorial, Passing Control Sepak Bola

### Keywords:

Learning Media, Video Tutorial, Football Passing Control



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

## ABSTRAK

Proses pembelajaran di masa peralihan membuat semangat dan minat belajar peserta didik menjadi menurun yang menyebabkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK khususnya pada materi *passing-control*. Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan produk video tutorial *passing control* sepak bola. Penelitian ini mengacu pada model pengembangan ADDIE yakni *analysis, design, development, implementation* dan *evaluation*. Subjek penelitian ini adalah ahli isi materi, ahli media, dan praktisi guru PJOK. Metode pengumpulan data dengan kuesioner dan observasi. Teknik analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif adalah teknik analisis data yang digunakan. Hasil analisis dari ahli isi mata pelajaran menunjukkan bahwa video tutorial teknik dasar *passing* dan *control* sepakbola memperoleh persentase 100% pada kualifikasi sangat baik. Tanggapan ahli media pembelajaran memperoleh persentase 100% berada pada kualifikasi sangat baik. Tanggapan ahli desain pembelajaran memperoleh persentase 100% berada pada kualifikasi sangat baik, tanggapan praktisi lapangan memperoleh persentase 97% berada pada kualifikasi sangat baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa video tutorial *passing-control* layak digunakan untuk pembelajaran di tingkat SMP khususnya siswa kelas VIII pada pembelajaran PJOK. Implikasi penelitian ini yaitu media video tutorial *passing-control* dapat digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan *passing-control* sepakbola.

## ABSTRACT

The learning process in the transition period makes the enthusiasm and interest in learning of students decrease which causes the learning outcomes of students in PJOK subjects, especially in *passing-control* material. This research aims to create a soccer *passing control* tutorial video product. This research refers to the ADDIE development model, namely *analysis, design, development, implementation* and *evaluation*. The subjects of this research are material content experts, media experts, and practicing PJOK teachers. Data collection methods with questionnaires and observations. Qualitative descriptive analysis techniques and quantitative descriptive analysis are the data analysis techniques used. The results of the analysis from the subject content experts showed that the video tutorial of basic soccer *passing* and *control* techniques obtained a percentage of 100% in very good qualifications. The response of learning media experts obtained a percentage of 100% in very good qualifications. Learning design expert responses obtained a percentage of 100% were in very good qualifications, field practitioner responses obtained a percentage of 97% were in very good qualifications. The results showed that the *passing-control* video tutorial was feasible to use for learning at the junior high school level, especially VIII grade students in PJOK learning. The implication of this research is that the *passing-control* video tutorial media can be used by teachers in improving soccer *passing-control* skills

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada dasarnya yaitu proses pendidikan yang mayoritas menggunakan aktivitas fisik di dalam pembelajarannya (Ghiffary, 2020; Wirayasa et al., 2021). Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) terdapat beberapa materi pelajaran yang tertuang dalam silabus dan kurikulum yang berlaku di sekolah, salah satunya materi Sepak bola (Budiastawan &

\*Corresponding author.

E-mail addresses: [restuariawan51@gmail.com](mailto:restuariawan51@gmail.com) (I Kadek Restu Ariawan)

Adnyana, 2023). Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang mengharuskan individu memiliki keterampilan yang tinggi dalam permainan (Muhlisin et al., 2021; Noordia, 2022; Sulistiyono et al., 2022). Gerakan-gerakan yang terjadi pada permainan sangat kompleks. Untuk dapat bermain sepakbola dengan baik, dipengaruhi oleh banyak faktor (Rhamadhansyah, 2017). Permainan sepakbola yaitu permainan beregu yang dimainkan masing-masing oleh sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang (Silva et al., 2023). Sepak bola hampir seluruhnya menggunakan kemahiran kaki, kecuali penjaga gawang yang bebas menggunakan anggota badan manapun (Andriadi, 2019; Dinangsit & Saputra, 2022).

Faktor yang harus dikuasai agar dapat bermain sepakbola dengan baik adalah mengontrol, passing, dribbling, dan menyundul. Teknik bermain merupakan kelengkapan yang fundamental sebagai dasar bermain, selain pembinaan yang lainnya. Pada permainan sepakbola guru mengembangkan berbagai metode dan model pembelajaran yang berbeda untuk mencapai pembelajaran yang optimal (Ghiffary, 2020; Oka Mahendra et al., 2021; Wijaya et al., 2022). Strategi dan model pembelajaran yang efektif dapat dilakukan dengan cara melibatkan peserta didik dalam materi pembelajaran, dengan persentase keterlibatan peserta didik yang tinggi melalui pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan (Ghiffary, 2020; Pranata et al., 2021). Berdasarkan hasil observasi bahwa pembelajaran PJOK yang dilakukan di SMP Negeri 4 Kubutambahan khususnya siswa kelas VIII diperlukan pembelajaran yang aktif dikarenakan proses peralihan pembelajaran dari daring menjadi tatap muka siswa belum terbiasa mengikuti proses pembelajaran dengan membutuhkan peran guru. Proses pembelajaran di masa peralihan membuat semangat dan minat belajar peserta didik menjadi menurun yang menyebabkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK khususnya pada materi Passing-control. Selain itu faktor yang mempengaruhi guru hanya terfokus pada teori saja, sehingga aktivitas fisik menjadi terbatas dan tidak berjalan secara optimal. Guru juga tidak mempraktekkan gerakan saat mengajar sehingga materi yang disampaikan kepada peserta didik tidak optimal dan proses pembelajaran PJOK yang dilaksanakan di masa peralihan ini belum dapat berjalan dengan efektif dikarenakan siswa masih belum siap mengikuti pembelajaran secara tatap muka.

Pengembangan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam pembelajaran PJOK menjadi salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat peserta didik dalam belajar (Novita & Pratama, 2019; Tarchi, C., Zaccoletti & Mason, 2020). Media pembelajaran PJOK yang diperlukan untuk merangsang perhatian pada materi teknik dasar Passing dan control dalam permainan sepakbola. Teknik dasar passing dan control lebih mengutamakan pada unsur aktivitas fisik, maka perlu adanya inovasi pembelajaran (Astra & Putra, 2020; Noordia, 2022). Media pembelajaran berbasis video tutorial menjadi salah satu media yang bisa dimanfaatkan dengan baik serta didalamnya terdapat tahapan belajar yang sistematis dan terperinci (Sugiyono, 2013). Pada video pembelajaran terdapat video tutorial yang menjelaskan materi tentang teknik dasar passing dan control yang dapat disampaikan kepada peserta didik yang didukung audio visual. Media video merupakan salah satu jenis media audio-visual yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai (Andriyani & Suniasih, 2021; Darsana, Satyawan, Spyanawati, & Parta, 2021; Mahlianurrahman & Syamsu, 2019). Video tutorial merupakan panduan tentang cara menjelaskan sesuatu, baik materi pembelajaran atau pelatihan maupun proses pengoperasian suatu sistem (hardware dan software) yang dikemas dalam bentuk media video yang ditujukan kepada peserta didik (Atminingsih et al., 2019; Lestari et al., 2018; Rositayani et al., 2018). Video tutorial juga bisa dikatakan sebagai metode pentransferan ilmu pengetahuan yang dikirimkan atau dibentuk dalam format gambar bergerak (Darsana, Satyawan, Spyanawati, Astra, et al., 2021; Wirasasmita & Putra, 2018). Pengertian tersebut memperjelas bahwa video tutorial akan membuat suatu penjelasan atas materi menjadi lebih mudah. Temuan penelitian sebelumnya menyatakan video pembelajaran dapat dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran IPA kelas IV sekolah dasar dan mampu menjelaskan materi yang bersifat kongkrit (Wahyuni et al., 2021). Media pembelajaran video tutorial dapat diarahkan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan efisien dan efektif dengan suasana gembira dalam pembahasan pembelajaran (Elizabeth E. Park, 2022; Semarayasa et al., 2023). Media pembelajaran PJOK berbasis video tutorial pada materi *passing-control* sepakbola dapat membantu peserta didik guna menumbuhkan minat dan motivasi dalam belajar peserta didik dalam proses pembelajaran PJOK. Media video tutorial dapat diputar berulang kali sehingga proses pembelajaran bisa dipelajari diluar jam pelajaran. video tutorial dapat membantu guru PJOK untuk bisa mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif guna supaya materi pembelajaran bisa tersampaikan dengan jelas kepada peserta didik, siswa dapat belajar secara mandiri dan dapat diputar-putar secara mandiri sehingga siswa bisa mengingat materi yang sudah diberikan. Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan video tutorial *passing-control* sepakbola.

## 2. METODE

Model penelitian pada video pembelajaran ini menggunakan model ADDIE. Model ADDIE terdiri atas lima langkah, yaitu analisis (*analyze*), perencanaan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*) (Tegeh & Jampel, 2017). Prosedur penelitian video tutorial passing dan control terdapat beberapa tahapan. Tahap analisis, langkah awal diperoleh data bahwa aktivitas saat menerima pembelajaran sepak bola di SMP Negeri 4 Kubutambahan pada teknik passing dan control tergolong rendah dan model yang digunakan masih bersifat konvensional sehingga diperlukan media yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pada analisis lingkungan fasilitas sarana dan prasarana sudah cukup memadai dan analisis mata pelajaran peserta didik masih banyak memperoleh nilai rendah. Tahap desain memilih dan menetapkan rancangan naskah video tutorial passing dan control. Tahap development, menyusun materi pelajaran berupa pengumpulan materi pokok yang mendukung pembuatan media berupa teks, gambar, animasi, dan audio visual. Validasi produk dilakukan dengan desain uji coba, subjek uji coba, review para ahli, pengumpulan data dan pengolahan data. Penelitian ini dilakukan review oleh 4 ahli yakni ahli isi materi, ahli desain, ahli media, dan praktisi lapangan. Pada pengumpulan data menggunakan alat bantu lembar pencatatan dokumen, angket atau kuesioner. Adapun kisi-kisi instrumen validasi video tutorial passing control sepak bola pada Tabel 1.

**Table 1.** Kisi-kisi Instrumen Review Validasi Produk

No	Aspek	No. Pernyataan	Jenis Pernyataan		Jumlah Pernyataan
			Positif	Negatif	
1.	Kompetensi yang dicapai	1,2,3	P1,P2,P3	-	3 butir
2.	Kelengkapan dan kejelasan materi pembelajaran	4,5,6,7	P5,P6,P7	P4	4 butir
3.	Bahasa yang digunakan	8,9,10	P8,P10	P9	3 butir
4.	Keselarasan materi pembelajaran	11,12	P11,P12	-	2 butir
5.	Pemahaman materi pembelajaran	13,14,15	P14,P15	P13	3 butir
<b>Total Pernyataan</b>					<b>15 butir</b>

(Tegeh & Jampel, 2017)

Kisi-kisi instrumen yang telah dibuat lalu akan dilakukan dengan menyusun instrumen dan dilanjutkan penilaian dari 4 para ahli. Teknik analisis data yang digunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang diperoleh melalui angket dalam bentuk deskriptif persentase (Tegeh & Jampel, 2017). Pada perhitungan menggunakan konversi tingkat pencapaian dengan skala 5 pada Tabel 2.

**Table 2.** Konversi Tingkat Pencapaian dengan Skala 5

Tingkat (%)	Pencapaian	Kualifikasi	Kategori	Keterangan
90-100		Sangat baik	Tidak perlu direvisi	Layak
75-89		Baik	Sedikit direvisi	
65-79		Cukup	Direvisi secukupnya	Tidak layak
55-64		Kurang	Banyak hal yang direvisi	
1-54		Sangat kurang	Diulangi membuat produk	

(Tegeh & Jampel, 2017)

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pada hasil penelitian yang akan dibahas mendeskripsikan mengenai media pembelajaran video tutorial pada materi passing dan control sepak bola kelas VIII di SMP Negeri 4 Kubutambahan yang dapat dijadikan sebagai alternatif memperbaiki mutu pembelajaran pada materi sepakbola. Media pembelajaran ini diharapkan mampu untuk menjawab permasalahan di atas atau permasalahan yang ada yang menggunakan model ADDIE. Pada tahap analisis merupakan langkah awal dan akan menjadi dasar dalam

pembuatan materi teknik dasar passing dalam permainan sepak bola. Hasil observasi di SMP Negeri 4 Kubutambahan diperoleh data bahwa dimana aktivitas saat menerima pembelajaran sepak bola terutama teknik dasar passing dan control sepakbola tergolong rendah. Ini karena terdapat beberapa masalah seperti model pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional. Namun analisis lingkungan fasilitas di sekolah sudah memadai namun hanya kurang dimanfaatkan saja. Tahap perencanaan merancang video tutorial dengan mengembangkan storyboard dan flowchart. Adapun storyboard media pembelajaran video tutorial yang dikembangkan pada [Tabel 3](#).

**Table 3. Storyboard**

SCENE	KETERANGAN
1	Munculnya logo Undiksha dan logo fakultas olahraga dan kesehatan, keluar judul materi yang akan dipaparkan sembari memperkenalkan diri orang yang akan memaparkan. Mucuk audio dan musik sesuai tema.
2	Apa itu passing Sepakbola?. musik sesuai materi yang dipaparkan Audio. 1. Sikap awal
3	Menjelaskan lima item yang terkait dengan sikap awal. Diikuti oleh audio penjelasan dan musik <i>backsound</i> sesuai dengan materi. 2. Sikap pelaksanaan
4	Menjelaskan lima item terkait dengan sikap pelaksanaan. Diikuti oleh audio penjelasan dan musik <i>backsound</i> sesuai dengan materi.
5	3. Sikap Akhir Mejelaskan lima item terkait dengan sikap Akhir. Diikuti oleh audio penjelasan dan musik <i>back song</i> sesuai dengan materi.
6	Penutup Mengucapkan terimakasih dan mohon maaf dalam pemaparan video tutorial ada kesalahan kata-kata.

Setelah tahap perencanaan dilaksanakan tahap pengembangan video dengan mengikuti storyboard dan flowchart dilakukan pengumpulan materi pokok pembelajaran yang diperlukan serta bahan untuk pembuatan media sebagai aspek pendukung seperti teks, gambar, animasi, audio, dan video. Rata-rata skor yang diperoleh yang sudah dikonversikan menggunakan pedoman konversi skala 5 untuk mendapatkan hasil validitas ahli rata-rata sangat baik pada [Tabel 4](#).

**Table 4. Hasil Validitas Ahli.**

No	Ahli Pembelajaran	Skor	Presentase	Kategori
1	Isi/Materi Pembelajaran	75	100%	Sangat Baik
2	Media Pembelajaran	75	100%	Sangat Baik
3	Desain Pembelajaran	80	100%	Sangat Baik
4	Praktisi Lapangan (Guru PJOK)	73	97%	Sangat Baik

Berdasarkan [Tabel 4](#), video tutorial *passing-control* sepakbola dilakukan uji coba dengan para ahli. Ahli pertama yakni ahli isi mata pelajaran PJOK ahli isi mata pelajaran memperoleh skor 75 . Berdasarkan hasil tersebut dapat dihitung tingkat persentase media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar *passing dan control* sepakbola tersebut dikonversi dengan tabel skala 5 diperoleh hasil presentasi yaitu 100% dengan perolehan **Sangat Baik**. Ahli kedua yakni ahli desain media pembelajaran berbasis video tutorial oleh ahli Desain memperoleh skor 80 .berdasarkan hasil tersebut dapat dihitung tingkat persentase media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar *passing dan control* sepakbola diperoleh hasil presentasi yaitu 100% dengan perolehan **Sangat Baik**. Ahli ketiga yakni ahli media pembelajaran berbasis video tutorial oleh ahli Media memperoleh skor 75 .berdasarkan hasil tersebut dapat dihitung tingkat persentase media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar *passing dan control* sepakbola diperoleh hasil persentase yaitu 100% dengan perolehan **Sangat Baik**. Ahli keempat yaitu praktisi Lapangan PJOK media pembelajaran berbasis video tutorial oleh Praktisi Lapangan memperoleh skor 73. Berdasarkan hasil tersebut dapat dihitung tingkat persentase media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar *passing dan control* sepakbola diperoleh hasil persentase yaitu 97% dengan perolehan **Sangat Baik**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa video tutorial *passing-control* layak digunakan untuk pembelajaran di tingkat SMP khususnya siswa kelas VIII pada pembelajaran PJOK.

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa video tutorial *passing-control* layak digunakan untuk pembelajaran di tingkat SMP khususnya siswa kelas VIII pada pembelajaran PJOK. Hal ini dilihat dari beberapa aspek. Pertama, media video tutorial *passing-control* layak digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kesesuaian materi media dengan KD, Indikator maupun tujuan adalah suatu hal yang sangat penting dari pengembangan video. Media yang disajikan dengan menarik dapat meningkatkan minat belajar siswa (Krisna Bayu & Citra Wibawa, 2021). Strategi penyampaian yang baik dengan memadukan kontekstualitas pada unsur materi pada media video ini berimplikasi pada penyampaian materi yang efektif dan sistematis yang memudahkan dan meningkatkan semangat siswa memahami materi pelajaran (Bayu & Wibawa, 2021; Tegeh et al., 2019). Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dapat membantu membangkitkan rasa ingin tahu, motivasi belajar siswa, sehingga pembelajaran dapat tercapai secara maksimal (Hapsari & Zulherman, 2021; Stoll et al., 2021).

Kedua, media video *passing-control* ini memiliki tingkat validitas yang baik sehingga layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk media video pembelajaran. Dengan adanya video tutorial *passing-control* dapat membantu siswa belajar PJOK dimanapun dan kapanpun tanpa batasan waktu. Siswa juga dapat mengulang video tutorial untuk memahami *passing-control* pada pembelajaran PJOK. Siswa juga dapat belajar *passing-control* sesuai dengan situasi dan kondisi siswa sehingga memudahkan siswa untuk belajar *passing-control* dan siswa lebih semangat lagi belajar. Video tutorial pada pembelajaran *passing-control* yang dikembangkan memiliki inovasi yang didalamnya terdapat audio yang dirancang menarik perhatian siswa, video yang layak untuk dilihat oleh siswa yang mampu menstimulus rasa ingin tahu siswa apalagi di dalam video tutorial berisi perpaduan teks, gambar, animasi, dan suara sehingga mampu menumbuhkan kognitif dan semangat belajar siswa (Nugraha et al., 2023; E. E Park, 2022; Wahyuni et al., 2021). Dalam merancang media pembelajaran yang efektif harus memenuhi beberapa syarat seperti media dibuat sederhana mungkin, mudah dipahami, menarik sehingga siswa termotivasi untuk belajar (Andriyani & Suniasih, 2021; Yuniarni et al., 2019). Temuan ini diperkuat dengan temuan sebelumnya menyatakan upaya pengenalan olahraga efektif dilakukan melalui video tutorial (Hartini, 2021). Video permainan PJOK berbasis tematik layak digunakan dalam menunjang proses pembelajaran (Prabawa et al., 2021). Media pembelajaran video tutorial teknik dasar lempar petanque layak digunakan pada proses pembelajaran (Mahlianurrahman & Syamsu, 2019; Saputri & Suwiwa, 2022). Implikasi penelitian ini yaitu media video tutorial *passing-control* dapat digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan *passing-control* sepakbola.

## 4. SIMPULAN

Video tutorial *passing-control* valid. Hasil yang diperoleh video tutorial hasil uji coba ahli yang memiliki nilai rata-rata sangat baik dan layak digunakan untuk pembelajaran PJOK di SMP khususnya siswa kelas VIII. Hasil tersebut membantu siswa untuk semangat belajar dan mampu membantu siswa untuk mengulang video tutorial sampai mereka bisa. Sehingga siswa termotivasi untuk belajar *passing-control* yang memiliki daya tarik berupa audio visual dan penjelasan yang bisa dipahami.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Andriadi, A. (2019). BAB IPengaruh Latihan Juggling Sepakbola Terhadap Hasil Hoop Sepak Takraw Menggunakan Punggung Kaki Pada Siswa Putra Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raja. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 17(2). <https://doi.org/10.20527/multilateral.v17i2.5705>.
- Andriyani, N. L., & Suniasih, N. W. (2021). Development of Learning Videos Based on Problem-Solving Characteristics of Animals and Their Habitats Contain in Ipa Subjects on 6th-Grade. *Journal of Education Technology*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.23887/jet.v5i1.32314>
- Astra, I. K. B., & Putra, I. K. N. (2020). Implementasi Kooperatif NHTMeningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Kaki Bagian Dalam. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.23887/mpi.v1i1.27840>.
- Atminingsih, D., Wijayanti, A., & Ardiyanto, A. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran PBL Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas III SDN Baturagung. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(2). <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v7i2.17560>.
- Bayu, I. M. K., & Wibawa, I. M. C. (2021). Belajar Siklus Air Melalui Video Demonstrasi Dengan Media Konkret. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(2), 248–257. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v9i2.34990>.

- Budiastawan, I. W., & Adnyana, S. (2023). Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Tingkat SMA dan SMK. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 11(1), 84–88. <https://doi.org/10.23887/jiku.v11i1.56292>.
- Darsana, I. M. A., Satyawan, I. M., Sptyanawati, N. L. P., Astra, I. K. B., & Parta Lesmana, K. Y. (2021). Video Tutorial Model Permainan dalam PJOK untuk Mendukung Pembelajaran Tematik Tema 3 Kegiatanku. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(3). <https://doi.org/10.23887/jiku.v9i3.39717>
- Darsana, Satyawan, Sptyanawati, & Parta. (2021). Pengembangan Video Tutorial Model Permainan Dalam PJOK Untuk Mendukung Pembelajaran Tematik Pada Kelas 1 Sekolah Dasar Tema 3 Kegiatanku. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 20–30. <https://doi.org/10.23887/jiku.v9i3.39717>
- Dinangsit, D., & Saputra, Y. M. (2022). Pengaruh Latihan Juggling dan Zig-Zag Run Menggunakan Bola Terhadap Keterampilan Dribbling Dalam Pembelajaran Sepakbola. *Journal of Physical Education and Sport Pedagogy*, 1(2), 98–117. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JPESP/article/view/37987>.
- Ghiffary, M. (2020). Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Tingkat SMP di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(1), 34–41.
- Hapsari, G. P. P., & Zulherman, Z. (2021). Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2384–2394. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1237>.
- Hartini, S. (2021). Upaya Pengenalan Olahraga Bridge Melalui Video Tutorial Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 3(1), 20–25. <https://doi.org/10.22437/ijssc.v3i1.12619>.
- Krisna Bayu, I. M., & Citra Wibawa, I. M. (2021). Belajar Siklus Air Melalui Video Demonstrasi dengan Media Konret. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(2), 248. <https://doi.org/10.23887/jjggsd.v9i2.34990>.
- Lestari, K. P., Putra, D. K. N. S., & Negara, I. G. A. O. (2018). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Audio Visual dalam Setting Lesson Study Terhadap Hasil Belajar IPA Mahasiswa PGSD Undiksha UPP Denpasar Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(1), 40–45. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i1.13898>.
- Mahlianurrahman, & Syamsu, F. D. (2019). Pengembangan Video Tutorial terhadap Keterampilan Proses Siswa Sekolah Dasar. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.32332/elementary.v5i1.1359>.
- Muhlisin, A., Wijaya, M. A., & Agung, I. G. L. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Passing Sepakbola. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 3(2). <https://doi.org/10.23887/ijst.v3i2.31939>.
- Noordia, M. A. & A. (2022). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Passing Pada Pemain Sepak Bola SSB Putra Permata Usia 10- 12 Tahun Di Kabupaten Tuban. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(3).
- Novita, S., & Pratama. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 64–72. <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/22103>.
- Nugraha, U., Ilham, I., Harjono, H. S., & Setiawan, A. (2023). Learning Videos with Gymnastic Materials on The Character of Students' Discipline and Cooperation. *Journal of Education Research and Evaluation*, 7(1), 98–107. <https://doi.org/10.23887/jere.v7i1.45277>.
- Oka Mahendra, I. B. P., Budaya Astra, I. K., & Semarayasa, I. K. (2021). Survei Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 2(2), 53–58. <https://doi.org/10.23887/ijst.v2i2.34858>.
- Park, E. E. (2022). Expanding reference through cognitive theory of multimedia learning videos. *The Journal of Academic Librarianship*, 48(3), 102522. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2022.102522>.
- Park, Elizabeth E. (2022). Expanding Reference through Cognitive Theory of Multimedia Learning Videos. *The Journal of Academic Librarianship*, 48(3), 102522. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2022.102522>.
- Prabawa, I. K. R., Satyawan, I. M., & Sptyanawati, N. L. P. (2021). Pengembangan video permainan PJOK berbasis tematik (tema kegemaranku) untuk siswa kelas 1 sekolah dasar. *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI)*, 1(1), 11–26. <https://doi.org/10.54284/jopi.v1i1.3>.
- Pranata, K. M. A., Wahjoedi, H., & Lesmana, K. Y. P. (2021). Media Pembelajaran PJOK Berbasis Audio Visual pada Materi Shooting Bolabasket. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(2), 82–90. <https://doi.org/10.23887/jiku.v9i2.37430>.
- Rositayani, N. P. E., Putra, D. B. K. N. S., & Abadi, I. B. G. S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Children's Learning in Science berbantuan Media Audio Visual terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 338. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i3.16150>

- Saputri, K. A. L., & Suwiwa, I. G. (2022). Media Pembelajaran Video Tutorial Teknik Dasar Lempar Petanque. *Mimbar Ilmu*, 27(2), 254–261. <https://doi.org/10.23887/mi.v27i2.37893>.
- Semarayasa, I. K., Gunarto, P., & Preayani, K. K. (2023). Video tutorial-based learning media: A solution to assist students in learning sepakbola sepakakraw skills. *Journal Sport Area*, 8(1), 76–86. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2023.vol8\(1\).10852](https://doi.org/10.25299/sportarea.2023.vol8(1).10852).
- Silva, H., Nakamura, F. Y., Beato, M., & Marcelino, R. (2023). Acceleration and deceleration demands during training sessions in football: a systematic review. *Science and Medicine in Football*, 7(3), 198–213. <https://doi.org/10.1080/24733938.2022.2090600>.
- Stoll, J. A., Ranahan, M., Richbart, M. T., Brennan-Taylor, M. K., Taylor, J. S., Brady, L., & Singh, R. (2021). Development of Video Animations to Encourage Patient-driven Deprescribing: A Team Alice Study. *Patient Education and Counseling*. <https://doi.org/10.1016/j.pec.2021.03.041>
- Sulistiyono, S., Primasoni, N., Rahayu, T. W., & Galih, D. (2022). The Relationship between Speed and Agility on the Football Skills of Young Football Players. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 11(1), 42–46. <https://doi.org/10.15294/active.v11i1.54794>.
- Tarchi, C., Zaccoletti, S., & Mason, L. (2020). Learning from Text, Video, or Subtitles: A Comparative Analysis. *Computers & Education*, 104034. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.104034>.
- Tegeh, I. M., & Jampel, I. N. (2017). *Metode Penelitian Pengembangan Pendidikan*. 1–23.
- Tegeh, I. M., Simamora, A. H., & Dwipayana, K. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Dengan Model Pengembangan 4D Pada Mata Pelajaran Agama Hindu. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 158. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21262>.
- Wahyuni, N. L. P. I., Sudatha, I. G. W., & Jayanta, I. . N. L. (2021). The Use of Tutorial Video in Learning Energy Sources. *International Journal of Elementary Education*, 5(3), 479–487. <https://doi.org/10.23887/ijee.v5i3.36596>.
- Wijaya, kadek ari, Budaya Astra, I. K., & Snyanawati, N. L. P. (2022). Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK). *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 10(1), 74–81. <https://doi.org/10.23887/jiku.v10i1.48712>.
- Wirasasmita, R. H., & Putra, Y. K. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Interaktif menggunakan Aplikasi Camtasia Studio dan Macromedia Flash. *EDUMATIC: Jurnal Pendidikan Informatika*, 1(2), 35. <https://doi.org/10.29408/edumatic.v1i2.944>
- Wirayasa, I. D. G. P., Darmayasa, I. P., & Satyawan, I. M. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Ranah Kognitif Model 4D Pada Materi Sepak Bola Berdasarkan Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 8(3), 81. <https://doi.org/10.23887/jjp.v8i3.33760>.
- Yuniarni, D., Sari, R. P., & Atiq, A. (2019). Pengembangan Multimedia Interaktif Video Senam Animasi Berbasis Budaya Khas Kalimantan Barat. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 290. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.331>.